

ABSTRAK

Latar Belakang : Gastroesophageal reflux disease (GERD) adalah penyakit yang sering diderita di kalangan masyarakat. GERD dijelaskan sebagai naiknya asam lambung ke esofagus atau kerongkongan sehingga menyebabkan regurgitasi makanan ke esofagus. Proporsi untuk GERD pada orang dewasa sekitar 13%, Asia Selatan dan Eropa Tenggara memiliki prevalensi GERD paling banyak sekitar 25%. Prevalensi GERD di Indonesia terus mengalami peningkatan sebanyak 22,8% di Jakarta. (Suputra and Saputra, 2023). Penyakit GERD didefinisikan oleh gejala-gejala utama seperti regurgitasi oleh cairan dan heartburn yang mengulang. GERD bisa menjadi masalah yang berat jika tidak ditangani. (Maret-Ouda et al., 2020). Banyak faktor yang dapat memicu GERD, diantara lain yaitu konsumsi makanan rendah gizi dan tinggi lemak pada mahasiswa, olahraga yang tidak memadai, sehingga berat badan naik. Salah satu faktor lainnya yang dapat menyebabkan GERD pada mahasiswa adalah konsumsi kopi yang berlebihan. Di kalangan mahasiswa, kopi sangat digemari. Mahasiswa kedokteran sering mengonsumsi kopi untuk meningkatkan produktivitas saat belajar dan kopi banyak dikonsumsi pada masa ujian. (Novia and Khamid, 2023). **Tujuan:** Untuk mengetahui Hubungan Konsumsi Kopi dengan Penyakit Gastroesophageal Reflux Disease pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Prima Indonesia. **Metode :** Studi ini menggunakan teknik Purposive Sampling dengan sampel sebanyak 32 orang di Fakultas Kedokteran Universitas Prima Indonesia dan dianalisis dengan uji Chi-Square. **Hasil :** Didapatkan hasil uji Fisher's exact test pada 32 subjek adalah $p = 0,032$ ($p < 0,05$) yang dapat disimpulkan terdapat perubahan yang signifikan antara konsumsi kopi dan penderita GERD pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Prima Indonesia.

Kata Kunci: Gastroesophageal Reflux Disease, Kopi, Kuesioner

ABSTRACT

Background : Gastroesophageal Reflux Disease (GERD) is a disease which is widely spread across society. GERD is defined by the return of stomach contents to the esophagus and will cause regurgitation. The proportion of GERD among adults has a percentage of 13%, South Asia and South-East Europe has the highest rate of percentage around 25%. The prevalence of GERD in Indonesia keeps on increasing around 22,8 % in Jakarta. This disease is defined by main symptoms such as regurgitation of liquid and recurring heartburn. GERD could be a big problem if it is not handled professionally. Factors such as food with low nutrients and high in fat causes GERD. One of the factors which causes GERD among students in university is consumption of coffee. Medical students consume coffee frequently to increase their productivity during studying and especially during exam week. Objective : To identify the relationship between coffee consumption with gastroesophageal reflux disease from the Faculty of Medicine at Universitas Prima Indonesia and was analyzed using a chi-square test. Method: This research study is quasi-experimental with a purposive sampling technique and has a total of 32 samples from the Faculty of medicine at Universitas Prima Indonesia. Results: The chi-square test analysis result indicated an effect between coffee consumption and gastroesophageal reflux disease with a sample of 32 subjects and has a p value of 0,032 ($p < 0,05$) which concludes there is a significant change between coffee consumption and people who is diagnosed with GERD among students in faculty of medicine at Universitas Prima Indonesia.

Keywords : Gastroesophageal Reflux Disease, Coffee, Questionnaire

